



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**SANSEPARFUM: KOMERSIALISASI PRODUK INOVATIF
PENGHARUM RUANGAN RAMAH LINGKUNGAN DARI DAUN
LIDAH MERTUA (SANSEVIERIA)**

BIDANG KEGIATAN :

PKM KEWIRASAHAAN

Diusulkan Oleh :

Ketua : Yusrizal G44110011 Angkatan 2011

**Anggota : Yayat Nurhidayat Syahron G44110007 Angkatan
2011**

Razethi Rahayu Batubara G44120110 Angkatan 2012

Aisyah Zafira G44120098 Angkatan 2012

Yunita Elva Fristiani G84120028 Angkatan 2012

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : SanseParfum : Komersialisasi Produk Inovatif Pengharum Ruangan Ramah Lingkungan dari Daun Lidah Mertua (*Sansevieria*).

2. Bidang Kegiatan : ()PKM-P ()PKM-M ()PKM-KC
()PKM-K ()PKM-T

3. Ketua Pelaksana Kegiatan
a. Nama Lengkap : Yusrizal
b. NIM : G44110011
c. Jurusan : Kimia
d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
e. Alamat Rumah dan No Tel./Hp : Jl. Babakan Tengah, Dramaga, Bogor/085782546776
f. Alamat email : rizalyus53@yahoo.co.id

4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 4 orang

5. Dosen Pendamping
a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Henny Purwaningsih, MSI
b. NIDN : 0001127404
c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jl. Kresna Raya No.30
Bumi Indraprasta I, Bogor Utara

6. Biaya Kegiatan Total
a. Dikti : Rp11.822.500
b. Sumber lain : Rp –

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 Bulan

Menyetujui,
Ketua Departemen Kimia

(Prof. Dr. Ir. Tun Tedja Irawadi, MS)
NIP. 19501227 197603 2 002

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

(Prof.Dr.Ir. Yenny Koesmaryono,MS)
NIP.19581228 198503 1 003

Bogor, 12 Juli 2013

Ketua Pelaksana Kegiatan

Yuta

(Yusrizal)
NIM. G44110011

NIM. G44110011

Dosen Pendamping

(Dr. Henny Purwaningsih, MSi)
NIDN. 0001127404

ABSTRAK

Realita akan keberadaan polutan yang sudah melampaui batas menjadi perhatian banyak kalangan masyarakat indonesia dan dunia. Polutan tersebut seperti seperti SO₂, NO, NO₂, CO, SO_x, SPM (*Suspended Particulate Matter*) dan Timbal (Pb) yang dapat mengancam keselamatan manusia dan lingkungan. Adanya polutan salah satunya disebabkan penggunaan pengharum ruangan. Sehingga dapat dijadikan latar belakang untuk menciptakan pengharum ruangan yang dapat mengatasi polutan yaitu pengharum ruangan dari daun lidah mertua (*Sansevieria*) yang disebut SanseParfum. Metode yang digunakan yaitu dengan penlitian secara langsung yang menghasilkan pengharum ruangan dengan wangi buah apel dan buah jeruk. Sehingga jika produk SanseParfum dapat terealisasikan untuk bisa dikomersialisasikan, maka akan tercipta pengharum ruangan di dalam kehidupan masyarakat yang sehat dan ramah lingkungan.

Kata kunci : Parfum, Polutan, SanseParfum, *Sansevieria*.

KATA PENGANTAR

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, pengembangan wilayah dan pembangunan dari tahun ke tahun, kebutuhan akan konsumsi pengharum ruangan semakin meningkat. Tingkat pemakaian parfum yang tinggi menyebabkan peningkatan polutan yang berbahaya bagi lingkungan dan makhluk hidup terutama manusia.

Pengharum ruangan kimia sintesis yang ada di Indonesia memberikan persoalan dan musibah tersendiri bagi masyarakat indonesia. Sehingga Masyarakat Indonesia harus berhadapan dengan realita penyakit dan polutan sebagai dampak penggunaan pengharum ruangan kimia sintesis yang bersifat karsinogenik.

Dari permasalahan tersebut penulis mengangkat sebuah karya tulis dengan judul “Sanseparfum: Komersialisasi Produk Inovatif Pengharum Ruangan Ramah Lingkungan Dari Daun Lidah Mertua (*Sansevieria*)”. Penulis mengucapkan Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan lancar. Penulis menyadari karya tulis ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr Henny Purwaningsih, MSi selaku dosen pembimbing yang memberikan dukungan dan ilmunya kepada penulis .
2. Berbagai pihak yang telah membantu proses terselesaiannya karya tulis ini.

Kami menyadari karya tulis ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan serta perbaikan karya tulis ini.

Bogor, 28 Mei 2013

Penulis

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini fakta menunjukkan banyaknya polutan telah menjadi ancaman bagi kesehatan masyarakat dunia, salah satu diantaranya adalah masyarakat Indonesia. Realita akan keberadaan polutan yang sudah melampaui batas menjadi perhatian banyak kalangan masyarakat indonesia dan dunia. Pada tahun 1974, *World Health Organization* (WHO) telah bekerja sama dengan *Global Environment Monitoring System* (GEMS) untuk mengoperasikan jaringan pengontrol udara di beberapa kota, yaitu Buenos Aires di Argentina, Sao Paulo Raya dan Rio de Janaero di Brazilia, Meksiko di Meksiko, Beijing dan Sanghai di Cina, Kairo de Raya di Mesir, New Delhi dan Bombay Raya di India, Karaci di Pakistan, Jakarta di Indonesia, Tokyo di Jepang, Manila di Filipina, Bangkok di Thailand, Seoul di Korea, Moskow di Rusia, London di Britania Raya, serta Los Angeles dan New York di Amerika Serikat. Alasan dipilihnya kota-kota tersebut karena dimungkinkan tercemar oleh zat-zat pencemar udara seperti SO₂, NO, NO₂, CO, SO_x, SPM (*Suspended Particulate Matter*) dan Timbal (Pb) yang dapat mengancam keselamatan manusia dan lingkungan.

Sansevieria bisa menangani *sick building syndrome*, yaitu keadaan ruangan yang tidak sehat akibat tingginya konsentrasi gas korbondioksida, nikotin dari rokok, dan penggunaan AC. Studi dari Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya Malang menyatakan bahwa lima helai daun Lidah Mertua dewasa bisa menetralisasi udara dalam ruang berukuran 5x5x4 m atau 100 m³. Selain itu, *Sansevieria* yang dipotong-potong 5 cm dan ditempatkan di dalam kulkas dapat menghilangkan aroma tidak sedap. Dalam lingkungan industri potongan daun ini disebarluaskan di ruang-ruang produksi industri untuk mereduksi senyawa beracun yang terhirup oleh pekerja. Lebih lanjut, tanaman yang juga bernama *Old Century Plant*, dapat mereduksi radiasi gelombang elektromagnetik yang ditimbulkan oleh komputer dan televisi. Maka baik juga jika tanaman ini ditaruh di samping komputer atau televisi.

Dengan adanya masalah tentang polutan, terpikir dibenak kami untuk membuat sebuah produk yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi polutan yang ada, kelompok kami membuat suatu produk berupa pengharum ruangan dari daun Lidah Mertua (*Sansevieria*) yang bisa mernyerap polutan dengan tingkat keamanan yang tinggi dan ramah lingkungan. Produk inovatif pengharum ruangan dari daun Lidah Mertua (*Sansevieria*) dapat menghasilkan nilai ekonomis yang tinggi.

Pangsa pasar yang tinggi terhadap produk pengharum ruangan menjadi suatu alasan yang tepat untuk membuat dan memasarkan produk pengharum ruangan yang dapat menyerap polutan yang ada di dalam ruangan, salah satu diantaranya adalah asap rokok. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 69,09 % penduduk indonesia menggunakan pengharum ruangan dan hanya 30,91 % yang tidak memakai. Tingkat harga pembeli yaitu produk pengharum ruangan dengan harga mahal sebesar 23,83%, harga murah 49,87% dan sisanya tidak memakai pengharum ruangan (*Rusdi 2011*). Tingkat harga pengharum ruangan di pasaran dapat mencapai ratusan ribu rupiah, maka dari itu produk pengharum ruangan yang berasal dari bahan herbal merupakan salah peluang usaha yang memiliki prospek berwirausaha yang baik.

Dr. Rer. Nat. Budiawan dari Puska RKL (Pusat Kajian Risiko dan Keselamatan Lingkungan) menyatakan bahwa pengharum ruangan yang beredar di pasaran memberikan dampak yang buruk, yaitu terganggunya sistem pernafasan dan dapat mengakibatkan timbulnya penyakit kronis. Bahkan pewangi tertentu bisa mengganggu pertumbuhan janin. Pemakaian produk apapun yang merupakan zat-zat kimia, bila berlebihan atau berkontak langsung melalui sistem pernapasan, akan menimbulkan gangguan pada fungsi sistem saraf. Contohnya, pingsan dan gangguan sistem pernapasan. Begitu juga jika terkontak dengan kulit, bahan pewangi sintesis dapat dengan mudah terserap melalui kulit dan menyebabkan efek pada kulit seperti iritasi dan dermatitis. Meskipun komponen zat kimia aktif yang dikandung tiap pewangi berbeda-beda. Itulah mengapa efek bahayanya bisa berbeda-beda tergantung pada komposisi dan bahan aktif aromanya.

Apabila keunikan dari pengharum ruangan Lidah Mertua dapat dikomunikasikan dengan baik di masyarakat luas, tidak menutup kemungkinan produk pengharum ruangan Lidah mertua dapat dipersepsikan menjadi pengharum ruangan yang dapat dipercaya berkualitas tinggi, sehingga mendorong konsumen menjadi tertarik untuk menggunakan produk pengharum ruangan dari *Sansevieria*.

B. Perumusan Masalah

1. Pemanfaatan Lidah Mertua yang belum optimal penggunaannya agar memiliki nilai tambah.
2. Banyaknya masyarakat yang belum paham tentang penggunaan Pengharum Ruangan.
3. Adanya perbedaan *gap* yang cukup signifikan antara permintaan dan penawaran Pengharum ruangan.
4. Diferensiasi Pengharum ruangan dari segi kepraktisan dan kenyamanan untuk menjawab gaya hidup masyarakat yang menginginkan kepraktisan tanpa mengurangi kualitas Pengharum ruangan.

C. Tujuan Program

Program kewirausahaan ini memiliki fungsi:

1. Mengembangkan dan melatih jiwa kewirausahaan di bidang Pertanian dan Agroindustri yang berwawasan lingkungan.
2. Mengedepankan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya penggunaan penggunaan pengharum ruangan yang ramah lingkungan.
3. Mengembangkan produk pengharum ruangan Lidah Mertua yang sesuai dengan hidup masyarakat
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat berupa berwirausaha dengan berindikasi pada profit secara wajar dan melihat aspek ekonomis, kesehatan serta melihat kondisi lingkungan kedepannya.
5. Mendapatkan koneksi dan mitra usaha serta menargetkan profit yang sesuai dengan usaha yang dilakukan.

D. Luaran yang Diharapkan

Pelaksanaan program kewirausahaan berwawasan lingkungan ini diharapkan menjadi titik balik bangkitnya jiwa technopreneur yang melihat potensi masyarakat berkaca pada pemanfaatan bahan alami secara efisien dan aman digunakan tanpa membuat efek samping yang berlebihan. Pembuatan pengharum ruangan dari Lidah Mertua ini memerlukan bahan yang terjangkau dengan pembuatannya yang dapat meningkatkan kualitas dan dapat diperhitungkan.

Orientasi pada pengalaman berwirausaha dan profit dari penjualan harus menjadi patokan dalam tingkat keberhasilan usaha yang dijalankan. Banyak faktor yang dapat memengaruhi penjualan, manajemen, pemasaran dan lain-lain. Namun, permasalahan dan hal yang terjadi harus disikapi dengan pemikiran yang jernih dan tanpa beban.

Berdasarkan tingkat keberhasilan usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh kesabaran akan menghasilkan keluaran yang tidak akan mengecewakan. Suatu usaha dimulai dengan yang kecil dahulu dan sebaiknya tidak mengharapkan sesuatu yang terlalu berlebihan dan melampaui batas.

E. Kegunaan Program Kewirausahaan

1. Untuk Diri Sendiri

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan stimuli dan meningkatkan kreativitas mahasiswa di bidang teknopreneurship. Kegiatan ini diharapkan dapat mendewasakan cara berpikir, bersikap dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pengkajian, perumusan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat secara komprehensif. Selain itu, melalui kegiatan ini mahasiswa dapat memperdalam penghayatan dan pengertian mahasiswa terhadap berbagai masalah dalam masyarakat. Kewirausahaan yang dilakukan harapannya mencapai target berupa pengalaman berwirausaha dan profit dari usaha yang dilakukan.

2. Untuk Masyarakat

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengertian dan pengembangan usaha pengharum ruangan Lidah Mertua dengan menggunakan sentuhan teknologi yang mendukung, sehingga produk yang dihasilkan terjamin kualitasnya, menarik penampilannya dan harganya terjangkau. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menggunakan pengharum ruangan yang ramah lingkungan dan menjaga kesehatan. Pemahaman ini perlu direalisasikan aplikasinya kepada masyarakat agar eksekusi yang dijalankan melalui usahapengharum ruangan dari Lidah Mertua ini tidak hanya dikenal sementara melainkan secara meluas.

II. Gambaran Umum Rencana Usaha

A. Analisis Potensi Pasar

Sebagaimana yang dijelaskan dalam pendahuluan bahwasanya pengharum ruangan saat ini dianggap produk kimia yang mempunyai efek samping

terhadap kesehatan dan lingkungan. Oleh karena itu, usaha pengharum ruangan dari Lidah Mertua (*Sansevieria*) didirikan untuk menjawab kebutuhan pasar dalam pemenuhan gap antara permintaan pengharum ruangan dengan ketersediaannya di pasar berdasarkan tingkat keamanannya, serta memberikan *service* bagi konsumen yang mengharapkan pengharum ruangan dapat memberikan kepraktisan dan kenyamanan dalam menggunakannya. Sehingga dengan demikian pengharum ruangan Lidah Mertua (*Sansevieria*) ini memiliki differensiasi yang tidak dimiliki oleh pengharum ruangan lainnya.

B. Analisis Persaingan Pasar

Dilihat dari potensi pasarnya, bisnis pengharum ruangan masih mampu berkembang pesat. Namun dalam bisnis pengharum ruangan ini, pemain lain seperti produsen yang beskala mikro maupun makro relatif kuat.

Hasil produksi yang dihasilkan harus memiliki desain kemasan dan daya tarik terhadap konsumen sebagai target pembeli. Daya beli dan pasar cukup menjanjikan dalam meneruskan usaha yang berbasis agroteknologi ini. Dengan kondisi lingkungan yang mendukung akan menyebabkan usaha ini dapat berlangsung secara kontinu dan berpotensi besar mendobrak pasar pengharum ruangan yang ada.

Strategi pemasaran kami untuk menarik minat pembeli adalah *Special Edition*. Setiap bulan memiliki hari khusus sebagai tema pemasaran pengharum ruangan. Contohnya pada saat hari lingkungan hidup maka pengencaran promosi pengharum ruangan Lidah Mertua melalui berbagai aktivitas lingkungan hidup seperti penanaman 1000 pohon dan sebagainya. Berikut ini adalah gambaran tema-tema setiap bulannya, seperti: Januari: Tahun baru(1), Maret: international women's day(8), April: Hari Bumi(22), Juni: Hari lingkungan hidup(5), Juli: hari Anak Nasional(23), Desember: Hari Ibu(22).

C. Analisis Kelayakan Usaha

Studi finansial :

Bahan : Lidah Mertua = 75 kg x 3 periode = 225 kg

Minyak atsiri = 0,5 lt x 3 Periode = 1,5 lt

Buah = 45 kg x 3 Periode = 135 kg

Produk per periode = 50 kg → 35 lt

Kemasan @100 mililiter per periode = 350 botol

Biaya :

- Biaya Produksi per periode

Harga buah : 6.000 x 45 =Rp 270.000

Harga lidah mertua : 10.000 x 75 =Rp 750.000

Harga botol @100 mililiter : 3000 x 350 botol =Rp 1.050.000

Harga miyak atsiri : 0,5 lt x 290.000 = Rp 145.000

Total Biaya per periode = Rp 2.215.000

- Harga Penjualan = 10.000 x 350 botol = Rp 3.500.000

$$\begin{aligned}
 - \text{Keuntungan tiap botol/periode} &= \frac{\text{total Penjualan} - \text{total biaya}}{\text{TotalProduksi}} \\
 &= \frac{3.500.000 - 2.215.000}{350} = \text{Rp } 3.671,43
 \end{aligned}$$

D. Deskripsi Bentuk Usaha dan Strategi Bisnis

Mengingat potensinya yang besar dan tingkat kompleksitasnya dalam menjalankan usaha yang tidak terlalu rumit maka rancangan bisnis ini akan mencapai target sebagai berikut :

a. Vision of Business

Dalam 5-10 tahun ke depan, pengharum ruangan Lidah Mertua akan menjadi pengharum ruangan pilihan utama yang paling dinikmati oleh konsumen dalam berbagai kalangan.

b. Mision of Business

Memberikan akses kemudahan kepada konsumen untuk mendapatkan pengharum ruangan yang ramah lingkungan, praktis, dan nyaman. Penggunaan kemasan yang menarik dan berbeda dari kebanyakan pengharum ruangan lainnya akan menjadi tonggak untuk penjualan pengharum ruangan dari daun *Sansevieria*.

1	<i>Branding</i>	SanseParfum – Natural Perfume
2	<i>Kemasan (100 mililiter)</i>	Botol kaleng
3	<i>Quality Control</i>	Komposisi campuran (alami)
4	<i>Prize Policy</i>	10.000 per botol
5	<i>Distribution Policy</i>	Perumahan, perkantoran, bazaar
6	<i>Promotion Policy</i>	Dari mulut ke mulut, sales promotion (door to door), pasang iklan (online/poster)

III. Metode Pendekatan

Tabel 1 Rancangan Program

No	Waktu	Deskripsi Agenda
1	Bulan 1	Pra produksi - produksi: pematangan konsep (bahan dan sumber aroma: Daun lidah mertua, minyak atsiri, kulit buah) + persiapan usaha.
2	Bulan 2	Uji coba untuk mendapatkan <i>testimony</i> : Menguji pengaruh pengharum ruangan dari daun lidah mertua terhadap pengharum lain.
3	Bulan 3	Komersialisasi awal: mengenalkan produk kepada mahasiswa dan para dosen dilingkup kampus IPB.
4	Bulan 4	<i>Business plan</i> yang <i>bankable</i> (bisa di ajukan ke Bank) untuk dapat memulai komersialisasi produk lanjutan (<i>distribution channel</i>) dan promosi berupa: <i>online business</i> dan penyebaran <i>pamphlet</i> .

Sebelum kami memproduksi SanseParfum kami melakukan pra produksi untuk persiapan pembuatan produk SanseParfum. Persiapan dilakukan dengan mencari sumber bahan baku dan pembelian alat-alat. Jenis bahan yang digunakan yaitu daun Lidah Mertua, Minyak Atsiri dan aneka Buah (Jeruk, Mangga dan Nanas). Lidah Mertua yang digunakan adalah Lidah Mertua yang tidak memiliki nilai ekonomis yang rendah atau bukan tanaman hias. Tahap pertama yaitu Lidah Mertua dibersihkan dan dipisahkan berdasarkan kualitas dari daun, kemudian di estrak dan dibiarkan selama 4 jam sampai hingga didapatkan rendeman yang sebenarnya. Penambahan selanjutnya yaitu ditambah dengan buah sebagai pengharum tetapi biji tidak ikut dicampurkan. Untuk membuat pengharum ruangan ditambahkan minyak atsiri supaya terjadi penguapan sehingga timbul aroma yang diinginkan.

Pengharum ruangan yang sudah jadi dikemas dalam botol. Pengharum ruangan kemudian diujicobakan pada ruangan kamar yang sebelumnya sudah diberi asap rokok dan dibandingkan ruangan kamar yang tidak menggunakan pengharum ruangan dengan tujuan mendapatkan testimoni untuk produk SanseFarfum dan dilakukan control secara kontinu.

Setelah pengujian selesai maka dilakukan komersialisasi awal dengan pengenalan kepada masyarakat sekitar kampus IPB terutama mahasiswa dan para dosen serta menjalin kerjasama Teknologi Industri Pertanian IPB . Pengenalan dan penjualan dapat dilakukan dengan ikut serta dalam pameran di seminar-seminar yang ada di IPB. Setelah mendapatkan respon yang baik dari masyarakat sekitar kampus, produk ini dapat diajukan dalam pembuatan proposal business plan yang dapat ditujukan pada bank untuk dapat melakukan komersialisasi lanjutan. Komersialisasi lanjutan dapat berupa melebarkan jangkauan usaha seperti pencarian mitra dan masuk dalam pasar yang lebih besar.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu dan tempat pelaksanaan sudah tertera dengan jelas di dalam *logbook* yang telah disampaikan sebelumnya dengan kata lain sudah terkirim di Ditlitabmas DIKTI.

B. Jadwal Pelaksanaan

	baku													
2	Promosi													
3	Produksi													
4	Uji coba													
5	Komersialisasi awal													
6	Pembuatan Business Plan Bankable													
7	Evaluasi													
	Evaluasi kegiatan													
	Pembuatan laporan													

C. Rekapitulasi Penggunaan Biaya

Inventarisasi usaha					
No.	Barang	Harga per Unit (Rp)	Satuan	Jumlah	Total (Rp)
1	Blender	350.000	Buah	3	1050000
2	Ember 25 lt	800000	Buah	3	240000
3	Gelas Pengaduk	8000	Buah	2	16000
4	Pisau	25000	Pack	3	75000
5	Botol kemasan	1000	Buah	20	20000
6	Gayung	10000	Buah	2	20000
7	Corong	20000	Buah	2	40000
8	Penyaring halus	20000	cm	20x20	20000
9	Gelas ukur 10 ml (Pyrex)	66000	Buah	1	66000

10	Pipet tetes	3300	Buah	3	10000
11	Gelas ukur 100 ml (Pyrex)	86000	Buah	2	172000
12	Beaker Glass 50 ml (Pyrex)	28000	Buah	3	84000
13	Beaker Glass 250 ml (Pyrex)	42000	Buah	2	84000
14	Label	20.000	Box	1	20000
15	Beaker Glass 50 ml cina	18000	Buah	1	18000
16	Sarung tangan	1000	Buah	3	3000
17	Gunting	3500	Buah	1	3500
18	Cutter	3000	Buah	1	3000
19	Pengaris	3000	Buah	1	3000
20	Logo	3500	Lembar	15	52500
Jumlah					2000000

Biaya Ope rasional

No.	Barang	Harga per Unit (Rp)	Satuan	Jumlah	Total (Rp)
1	Atsiri jeruk	240000	Liter	1	240000
2	Atsiri apel	240000	Liter	1	240000
3	Solviole	40000	Liter	1	40000
4	Absolute	35000	Liter	1	35000
5	Alat dan Bahan uji coba	250000	Paket	1	250000
6	Komunikasi	90000	Orang	5	450000
Jumlah					1225000

Transportasi					
No.	Barang	Harga per Unit (Rp)	Satuan	Jumlah	Total (Rp)
1	Bensin	6500	Liter	10	65000
2	Sewa motor	8000	Jam	32	256000
3	Biaya lain	80000	Paket	5	400000
Jumlah					721000
Total Pengeluaran					
1	Inventarisasi				2000000
2	Operasional				1225000
3	Transportasi				721000
4	Gaji Pegawai	1000000	Orang	5	5000000
TOTAL					8946000

V. HASIL dan PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil yang diproleh berupa Formula parfum dari daun lidah mertua yang ramah lingkungan, karena untuk PKM yang dilaksanakan belum bisa dilakukan komersialisasi tetapi harus terlebih dahulu melakukan penelitian untuk menentukan Formula parfum yang ingin peroleh.

B. Pembahasan

Penelitian dihadapkan banyak kendala untuk penentuan Formula, sehingga melibatkan tenaga kerja dari luar anggota. Sehingga memerlukan biaya yang besar untuk membayar pegawai dan membeli alat dan bahan percobaan. Biaya yang dikeluarkan untuk penelitian sebesar Rp. **8946000**, sedangkan dana yang diperoleh dari DIKTI sebesar Rp. **10500000** yang berarti masih tersisa dana

sebesar Rp. **1554000** yang akan digunakan untuk pengembangan usaha lebih lanjut.

VI. KESIMPULAN dan SARAN

A. Kesimpulan

Pelakasanaan untuk menentukan Formula parfum lidah mertua sudah tercapai dengan wangi buah jeruk dan apel, tetapi belum bisa dikomersialisasikan karena keterbatasan dana.

B. Saran

Sebaiknya ada pengembangan lebih lanjut terhadap formula terutama varian wangi perfum, serta komersialisasi produk harus dilaksanakan.